

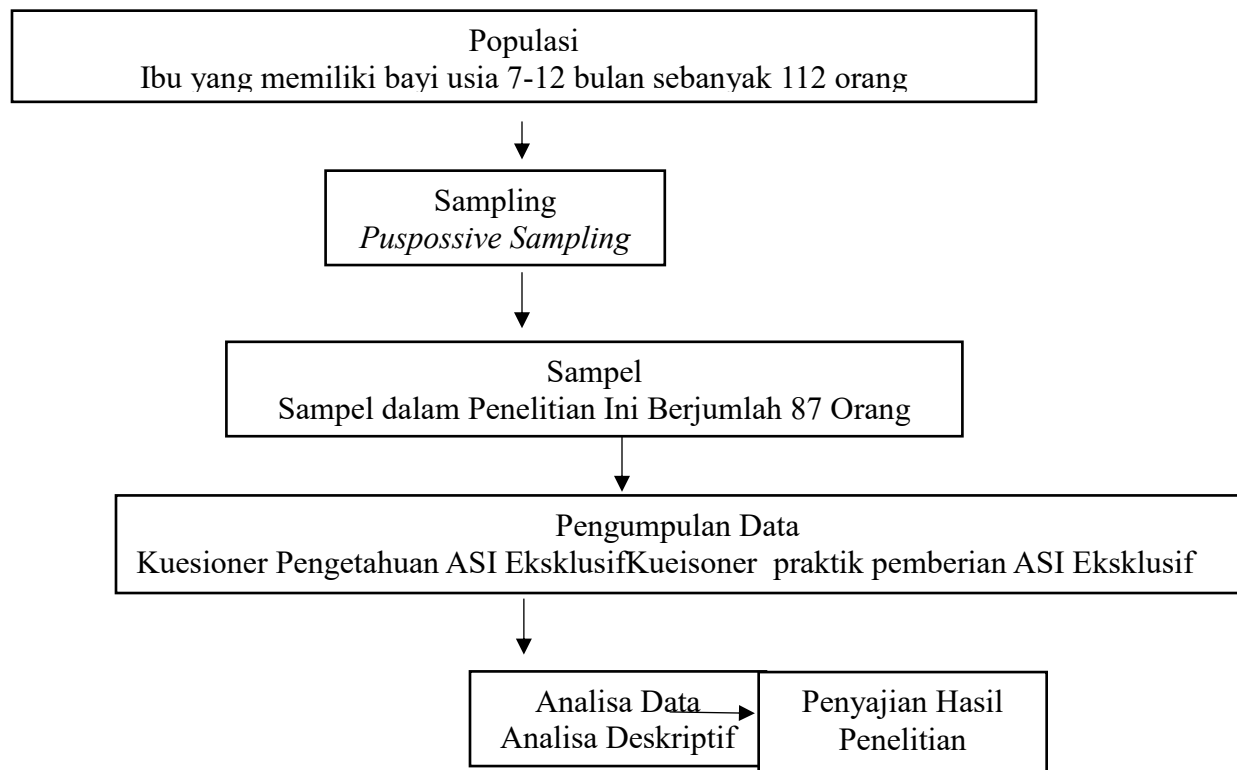
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan korelasional, yaitu penelitian yang mengkaji hubungan antara variabel dependen dan variabel independen dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2020). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif, dan variabel dependennya adalah praktik pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan.

B. Alur Penelitian



Gambar 2 Bagan Alur Penelitian Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Air Susu Ibu Eksklusif dengan Praktik Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi 0-6 Bulan di Puskesmas Karangasem II

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Karangasem II dikarenakan cakupan pemberian ASI Eksklusif masih dibawah standar yaitu 58,9% dan tingkat pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif masih rendah berdasarkan hasil wawancara awal.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 April sd 30 April tahun 2025.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek/objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah populasi finite yang akan dilakukan di Puskesmas Karangasem II, dengan populasi sasaran berupa Ibu yang memiliki bayi usia 7-12 bulan sebanyak 112 orang yang memiliki alamat dan tinggal di wilayah kerja Puskesmas Karangasem II pada bulan Januari 2025.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian anggota populasi yang akan diteliti, diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang

memiliki bayi usia 7-12 bulan di Puskesmas Karangasem II dengan memenuhi kriteria. Berikut adalah kriteria inklusi dan eksklusi yang digunakan dalam membantu menentukan jumlah sampel:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merujuk pada atribut umum yang dimiliki oleh subjek penelitian dari suatu kelompok populasi yang akan diselidiki, yang dapat dijangkau dan dijadikan objek penelitian (Nursalam, 2020). Berikut adalah kriteria inklusi yang diterapkan dalam penelitian ini.

1) Ibu bayi yang dapat membaca dan mengisi kuesioner.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan proses mengeluarkan subjek dari studi yang tidak memenuhi kriteria inklusi karena berbagai alasan (Nursalam, 2020). Berikut adalah kriteria eksklusi yang diterapkan dalam penelitian ini.

1) Ibu dan atau bayi yang sedang dalam kondisi sakit

3. Jumlah dan Besar Sampel

Untuk menentukan jumlah sampel pada penelitian ini, dapat di tentukan dengan rumus slovin (Sihotang, 2023), yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan:

n : Besar sampel

N : Besar populasi

d : tingkat signifikan (0,05)

Dari rumus diatas, dengan jumlah poulasi yang telah ada, dapat diambil jumlah sampel pada penelitin ini menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{112}{1 + 112 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{112}{1 + 0,28}$$

$$n = \frac{112}{1,28}$$

$$n = 87.$$

Pada penelitian ini jumlah sampel yang diambil dari 112 orang populasi, yaitu sebesar 87 orang. Untuk menentukan jumlah sampel yang diambil dari masing-masing Desa perlu perhitungan secara proposional, dimana jumlah sampel yang diambil dari setiap Desa sebanding atau sesuai dengan proposional ukurannya.

- a. Ukuran Sampel 87 orang
- b. Proporsi sampel dari setiap posyandu = $87/112 = 0,8$
- c. Setiap jumlah sampel dari setiap populasi departemen dikalikan proporsi sampel disetiap populasi departemen.

Tabel 2 Jumlah Sampel Yang Diambil Dari Setiap Desa

Posyandu	Populasi	Proporsi	Sampel yang diambil
Seraya Timur	23	0,8	18
Seraya Tengah	26	0,8	20
Seraya Barat	21	0,8	16
Tegalinggah	15	0,8	12
Bukit	12	0,8	9
Tumbu	15	0,8	12
Total	112	0,8	87

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Berdasarkan sumbernya jenis data dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder (Syahza, 2021). Pengumpulan data penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti. Data primer pada penelitian ini dilakukan dengan mengukur tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dan praktik pemberian ASI eksklusif bayi usia 0-6 bulan.

2. Teknik pengumpulan data

Suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu proses penelitian. Dalam pengumpulan data diperlukan lima tugas dalam prosesnya yaitu memilih subyek, mengumpulkan data secara konsisten, mempertahankan pengendalian dalam penelitian, menjaga integritas atau validitas dan menyelesaikan masalah (Nursalam, 2017).

Langkah-langkah pengumpulan data dilakukan dengan cara berikut:

a. Prosedur administratif

- 1) Peneliti mendapatkan surat ijin penelitian di Institusi Kampus Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Kebidanan Poltekkes Denpasar dengan nomor:400.7/237/Pusk/2025
- 2) Peneliti mendapatkan surat kaji etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Denpasar dengan nomor :DP.04.02/F.XXXII.25/226/2025
- 3) Peneliti mendapatkan surat permohonan ijin untuk melakukan penelitian ke Perijinan dan Pusat Pelayanan Terpadu satu pintu Kabupaten Karangasem dengan nomor:40/SKP/DPMPTSP/2025
- 4) Peneliti mendapatkan surat tembusan dari Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem kemudian diserahkan ke Kepala UPTD Puskesmas Karangasem II dan mendapat surat ijin penelitian.

b. Prosedur teknis

- 1) Setelah mendapatkan surat ijin penelitian dari Kepala UPTD Puskesmas Karangasem II, peneliti mulai melakukan pendekatan formal dengan staff dan tenaga kesehatan UPTD Puskesmas Karangasem II
- 2) Melakukan pemilahan populasi untuk dijadikan sampel
- 3) Melakukan persamaan persepsi selama 1 hari dengan enumerator mengenai proses penelitian yang akan dilakukan di posyandu wilayah kerja Puskesmas Karangasem II.
- 4) Melakukan pendekatan informal kepada responden di posyandu : Desa Seraya Timur, Desa Seraya Tengah, Desa Seraya Barat, Desa Bukit, dan Desa Tegalinggah dengan menjelaskan maksud, tujuan dan manfaat dari penelitian yang dilakukan. Memberikan *informed consent* dan jika calon responden bersedia maka harus menandatangani lembar persetujuan sebagai

responden, apabila terdapat calon responden yang tidak bersedia maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati keputusan responden.

- 5) Peneliti memulai pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner pengetahuan dan jenis makanan bayi usia 0-6 bulan kepada responden yang dibantu oleh enumerator.
- 6) Setelah pengisian kuesioner peneliti akan melakukan proses analisis data.

3. Instrument pengumpulan data

Penelitian menggunakan instrumen berupa kuesioner untuk menilai pengetahuan tentang ASI eksklusif yang diadopsi dari penelitian milik (Junaedah, 2020). Pernyataan untuk variabel pengetahuan sebanyak 20 pernyataan, dengan option jawaban menggunakan skala guttman. kuesioner ini telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas valid dengan nilai $r > 0,361$ serta reliabel dengan nilai *cronbach alpha* $> 0,7$. Praktik pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan diukur dengan kuesioner dengan 5 pertanyaan dengan jawaban iya dan tidak yang peneliti susun sendiri. kuesioner ini telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas valid di puskesmas Krangasem I, dengan nilai $r > 0,361$ serta reliabel dengan nilai *cronbach alpha* $> 0,7$ dengan nilai uji validitas dan reliabelitas 0,573.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah proses selanjutnya dari penelitian setelah pengumpulan data. Pada tahap ini data mentah atau raw data yang telah dikumpulkan dan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi (Elisanti & Efri, 2020). Pengolahan data dapat dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu:

- a. *Editing*

Editing adalah tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya. Jikapada tahapan penyuntingan ternyata ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang.

b. *Coding*

Coding adalah membuat lembaran kode yang terdiri dari table dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan oleh peneliti.

c. *Data Entry*

Data entry adalah mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

d. *Cleaning Data*

Cleaning data adalah pengecekan kembali data yang sudah dientri apakah sudah benar atau terdapat kesalahan pada saat memasukan data.

2. Teknik Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi pada suatu variabel. Karakteristik masing-masing variabel akan dianalisis secara deskriptif dan ditampilkan dalam bentuk narasi dan tabel (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Karakteristik yang akan dianalisis antara lain adalah pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif dan Praktek pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang digunakan untuk melihat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini

adalah analisa korelasi *spearman rank* untuk menguji signifikan hipotesis asosiatif bila masing-masing variabel berbentuk ordinal independen (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016).

Ha akan diterima apabila nilai p kurang dari 0,05 dan H0 diterima apabila nilai p lebih dari 0,05.

Rumusan korelasi *spearman rank* adalah sebagai berikut:

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

ρ = Koefisien Korelasi *Spearman Rank*

n = Jumlah Anggota Sampel

di = Selisih Ranking

G. Etika Penelitian

Dalam studi kesehatan, karena hampir 90% subjek yang digunakan adalah manusia, penting bagi para peneliti untuk menerapkan etika dalam melakukan Penelitian. Jika tindakan tersebut tidak dilakukan, peneliti dapat melanggar hak atau otonomi manusia, khususnya pasien, dan menghindari konsekuensi merugikan yang tidak diinginkan (Nursalam, 2020).

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Subjek memiliki hak untuk menerima penjelasan menyeluruh mengenai maksud dari studi yang akan dijalankan dan juga memiliki hak untuk memilih secara bebas apakah akan berpartisipasi atau menolak menjadi subjek penelitian. Konsep persetujuan yang didasarkan pada pemahaman yang jelas dan informasi yang lengkap dikenal sebagai informed consent. Terdapat lima elemen utama dalam *informed consent*, termasuk persetujuan yang bersifat sukarela, atas persetujuan yang diberikan serta memiliki kapasitas mental dan pemahaman, penyediaan informasi yang memadai kepada subjek penelitian sehingga mereka dapat membuat keputusan yang berwawasan tentang partisipasi mereka, dan tindakan tersebut dilakukan dalam konteks yang konsisten.

2. *Autonomy (Menghormati Hakikat dan Martabat Manusia)*

Autonomy merujuk pada hak individu untuk menentukan jalannya kehidupan dan prinsip moral mereka sendiri. Dalam konteks penelitian, peneliti memberikan kebebasan kepada subjek penelitian untuk memilih apakah mereka ingin berpartisipasi atau tidak. Tidak ada paksaan dari peneliti kepada calon subjek penelitian yang tidak ingin berpartisipasi. Jika calon subjek penelitian memutuskan untuk tidak berpartisipasi, mereka masih akan mendapatkan layanan dari puskesmas.

3. *Confidentiality (Kerahasiaan)*

Kerahasiaan merupakan prinsip etika dasar yang menjamin kemandirian pasien. Peneliti akan tetap menjaga kerahasiaan dari data atau informasi yang telah diberikan oleh subjek penelitian.

4. *Justice (Keadilan)*

Justice dalam konteks penelitian berarti bahwa peneliti harus memberikan perlakuan yang sama kepada semua subjek penelitian, tanpa membedakan-bedakan. Ini berarti peneliti harus bertindak secara adil dan merata dalam setiap interaksi dengan subjek penelitian, tanpa memperhatikan perbedaan status sosial ekonomi ataupun rasa, suku, maupun agama.

5. *Beneficience*

Jika diperinci, penelitian ini mengedepankan prinsip manfaat sehingga hasilnya dapat bermanfaat bagi masyarakat dan akan digunakan untuk kemajuan ilmu pengetahuan tanpa mengancam keselamatan subjek penelitian. Sebaliknya, penelitian ini dirancang untuk memberikan manfaat kepada subjek penelitian tanpa menimbulkan risiko bagi mereka. Pada saat mengumpulkan data akan diberikan 3 buah sabun mandi kepada ibu sebagai ucapan terima kasih.

6. *Non maleficience (Tidak Membahayakan)*

Penelitian di bidang kesehatan biasanya melibatkan manusia sebagai populasi dan sampel. Hal ini menimbulkan potensi risiko fisik dan psikologis bagi subjek penelitian. Oleh karena itu,

peneliti harus memperhatikan dengan cermat risiko dan manfaat yang mungkin timbul bagi subjek penelitian dari setiap tindakan yang dilakukan.